

Tabel 6. Perbandingan kandungan nasionalisme dalam sinema darah garuda dan tanah air beta

No.	Keterangan	Darah Garuda (105 menit)	Tanah Air Beta (95 menit)
1	Durasi waktu dengan yang menampilkan indikasi nasionalisme	39 adegan durasi 51 menit 19 detik (50 %)	35 adegan durasi 41 menit 5 detik (44 %)
2	Tokoh utama yang berperan	5 orang (Amir, Dayana, Thomas, Marius, Senja)	2 orang (Tatiana, Merry)
3	Tokoh pendukung yang berperan	9 orang	7 orang
4	Pendekatan historis yang digunakan	Latar & alur perang gerilya tahun 1947	Peristiwa referendum Timor Timur tahun 1999
5	Pendekatan etnis dominan yang ditampilkan	Jawa	Papua (Dayak)
6	Pendekatan etnis pendukung yang ditampilkan	Bali, Sulawesi, Sunda, Sumatera	Tionghoa
7	Dominasi simbolisasi nasionalisme	Simbolisasi non verbal memperkuat simbolisasi verbal (intensitas kemunculan simbolisasi non verbal dan verbal seimbang)	Dominan simbolisasi verbal dibandingkan simbolisasi non verbal
8	Bentuk simbolisasi etnis yang ditampilkan	Pakaian & rumah adat, logat bicara (cengkok/bahasa), kebiasaan masyarakat	Pakaian & rumah adat, logat bicara (cengkok/bahasa), letak geografis (kontur wilayah), lagu daerah, kebiasaan masyarakat setempat
9	Bentuk simbolisasi religius yang ditampilkan	Ritual keagamaan, ideologi, simbol kepercayaan/agama, implementasi ideologi dalam pola pikir & tindakan	Ritual keagamaan, simbol kepercayaan/agama
10	Gagasan Positif keindonesiaan yang dikandung	Keragaman sebagai unsur persatuan; toleransi beragama; ketahanan militer; pertahanan kebangsaan	Potensi alam Indonesia yang kaya sebagai sumber/modal kekuatan bangsa; kebudayaan nasional bangsa Indonesia (hidup berdampingan saling tolong menolong dalam paradigma wawasan nusantara), toleransi; keterikatan warga terhadap bangsa negaranya.
11	Gagasan kritis keindonesiaan yang dikandung	Pandangan fanatisme sempit dalam beragama; keterbatasan alat-alat tempur dan pertahanan negara; lemahnya politik diplomatis.	Ketidakarifan implementasi peraturan/kebijakan; tidak meratanya pembangunan secara adil; mentalitas SDM bangsa yang buruk.
12	Pesan harapan & himbauan yang dikandung	Merefleksikan kekuatan sejarah dan perjuangan kemerdekaan sebagai cerminan spirit/semangat untuk mempertahankan dan membangun bangsa dan negara Indonesia.	Menanamkan dan melestarikan karakter kebudayaan nasional di tengah perbedaan yang ada sebagai titik temu integrasi bangsa dan negara Indonesia.